

RINGKASAN

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Kremboong pada Divisi Tanaman dengan fokus kegiatan di Lahan Jenggot. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami sistem pengelolaan lahan tebu, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas lahan, mengidentifikasi kendala teknis dan manajerial, serta mengevaluasi hubungan antara pengelolaan lahan dengan produktivitas dan hasil produksi tebu. Metode pelaksanaan magang dilakukan melalui observasi lapangan, partisipasi aktif dalam kegiatan budidaya tebu, wawancara, pengumpulan data, dan dokumentasi kegiatan.

Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai aktivitas budidaya tebu, seperti penanaman plant cane, pengendalian gulma, pengairan lahan, tebang angkut tebu, serta pengamatan proses pengolahan gula di pabrik. Berdasarkan hasil pengamatan, sistem pengelolaan lahan di Lahan Jenggot telah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kegiatan budidaya tebu. Namun, penerapan tersebut masih belum optimal karena produktivitas lahan tebu masih berada pada kisaran $\pm 65\text{--}70$ ton/ha dan belum mencapai target perusahaan yang diharapkan lebih dari 80 ton/ha.

Permasalahan yang ditemukan selama kegiatan magang meliputi kondisi tanah yang didominasi tekstur liat dengan kandungan bahan organik rendah, sehingga struktur tanah menjadi kurang gembur dan menghambat perkembangan akar tanaman. Selain itu, sistem drainase dan pengairan yang belum optimal menyebabkan terjadinya genangan pada musim hujan dan distribusi air yang kurang merata pada musim kemarau. Kendala lainnya meliputi tingginya pertumbuhan gulma, keterlambatan pemeliharaan tanaman, keterbatasan tenaga kerja lapangan, serta keterbatasan alat dan mesin pertanian yang mendukung kegiatan budidaya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan lahan, ketepatan pelaksanaan budidaya, dan efektivitas penerapan fungsi manajemen sangat memengaruhi produktivitas tanaman tebu. Oleh karena itu, beberapa upaya perbaikan yang dapat dilakukan antara lain optimalisasi sistem drainase dan irigasi, peningkatan penggunaan bahan organik untuk memperbaiki struktur tanah,

penguatan pengendalian gulma secara terpadu, peningkatan pengawasan kegiatan budidaya, serta optimalisasi koordinasi tenaga kerja lapangan.

Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pengalaman praktis dan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan lahan tebu di industri gula. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang manajemen agroindustri, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai hubungan antara pengelolaan lahan, sistem manajemen, dan produktivitas tebu dalam mendukung keberlanjutan industri gula di Pabrik Gula Kremboong.